

SKRIPSI

**PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP
PERKEMBANGAN ASET DAN LABA PADA
LPD KECAMATAN MENGWI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE WARMADEWI
NIM : 2415664092**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN ASET DAN LABA PADA LPD KECAMATAN MENGWI

**NI MADE WARMADEWI
2415664092**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh transformasi digital terhadap perkembangan aset dan laba pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Transformasi digital dalam konteks LPD menjadi suatu kebutuhan strategis, mengingat tekanan kompetitif dari lembaga keuangan mikro lainnya serta ekspektasi masyarakat yang semakin mengutamakan kecepatan dan kemudahan layanan. Penerapan digitalisasi seperti m-Pise, QRIS, virtual account, serta notifikasi berbasis SMS dan Telegram menunjukkan adanya adopsi teknologi yang bertujuan meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan layanan keuangan masyarakat desa. Penelitian ini dilakukan di 13 LPD yang berada di Kecamatan Mengwi, yang dipilih karena telah mulai menerapkan sistem digital dalam operasionalnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria LPD yang terdaftar di Kecamatan Mengwi dan belum sepenuhnya menggunakan layanan digital. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pihak LPD sebagai responden, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen LPD dan referensi lain yang relevan. Hasil penelitian menghantarkan pada pemahaman bahwa transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset dan laba LPD. Transformasi digital didefinisikan sebagai modifikasi model bisnis akibat kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Aset mencerminkan kekayaan dan kapasitas usaha, sementara laba menunjukkan kemampuan LPD dalam menciptakan keuntungan. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa digitalisasi berperan penting dalam mendorong efisiensi biaya, meningkatkan *Return on Asset (ROA)*, dan memperluas akses layanan keuangan, termasuk bagi UMKM desa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan LPD dalam mengembangkan strategi digital yang adaptif, inklusif, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat serta dinamika teknologi keuangan.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa, Transformasi Digital, Kinerja Keuangan, Laba Usaha Mikro

**THE EFFECT OF DIGITAL TRANSFORMATION
ON ASSET AND PROFIT DEVELOPMENT AT
LPD MENGWI DISTRICT**

**NI MADE WARMADEWI
2415664092**

*(Applied Bachelor's Degree Program in Managerial Accounting, Bali State
Polytechnic)*

ABSTRACT

This study was designed as a quantitative study with the aim of examining the impact of digital transformation on asset and profit growth at Village Credit Institutions (LPDs) in Mengwi Subdistrict, Badung Regency, Bali Province. Digital transformation in the context of LPDs has become a strategic necessity, given the competitive pressure from other microfinance institutions and the growing expectations of the community for faster and more convenient services. The implementation of digitalization, such as m-Pise, QRIS, virtual accounts, and SMS and Telegram-based notifications, demonstrates the adoption of technology aimed at improving the efficiency, security, and convenience of financial services for the rural community. This study was conducted at 13 LPDs in Mengwi Subdistrict, selected because they had already begun implementing digital systems in their operations. The sampling technique used purposive sampling, with criteria including LPDs registered in Mengwi Subdistrict that had not yet fully adopted digital services. Primary data was collected through questionnaires distributed to LPD representatives as respondents, while secondary data was obtained from LPD documents and relevant references. The results of the study lead to the understanding that digital transformation has a significant impact on the development of LPD assets and profits. Digital transformation is defined as the modification of business models due to technological advances and changes in consumer behavior. Assets reflect wealth and business capacity, while profits indicate the LPD's ability to generate profits. This study supports previous findings that digitalization plays a crucial role in enhancing cost efficiency, improving Return on Assets (ROA), and expanding access to financial services, including for rural SMEs. This research is expected to serve as a foundation for LPD policymakers in developing adaptive, inclusive, and technology-aligned digital strategies that align with community needs and the dynamics of financial technology.

Keywords: *Village Credit Institutions, Digital Transformation, Financial Performance, Micro Business Profit*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Proposal Penelitian	vii
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
DAFTAR ISI	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel dan Reliabilitas Instrumen	20
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29

B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan.....	48
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Penentuan Sampel Penelitian	19
Tabel 3. 2 Analisis Data.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	30
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	31
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas X Terhadap Y1	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas X Terhadap Y2.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas X Terhadap Y1	35
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas X Terhadap Y2.....	35
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas X Terhadap Y	36
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas X Terhadap Y	37
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linier Sederhana X Terhadap Y1	38
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Sederhana X Terhadap Y2	39
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi X terhadap Y1	40
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi X terhadap Y2	41
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial X terhadap Y1	42
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial X terhadap Y2	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	17
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 2. Tabulasi Data	59
Lampiran 3. Uji Validitas	64
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	66
Lampiran 5. Uji Normalitas	67
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas.....	68
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas	69
Lampiran 8. Analisis Regresi Linier Berganda & Uji T	70
Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan digital lembaga keuangan mikro saat ini semakin maju, terlihat dari banyaknya peluncuran produk digital melalui penempatan dan peminjaman dana dengan sistem *online*. Begitu juga dengan banyaknya alat pembayaran digital sehingga uang *cash* saat ini hampir jarang ditemukan di dunia usaha dan perdagangan. Transformasi digital merupakan hasil dari kombinasi berbagai inovasi dan teknologi digital yang membawa perubahan pada struktur, praktik, nilai, pengaturan, serta keyakinan baru, sehingga mampu mengubah, menggantikan, atau memperkuat aturan-aturan yang berlaku di dalam organisasi, ekosistem, dan industri (Putri et al., 2023).

Transformasi digital sangat penting bagi setiap perusahaan di industri maupun sektor pemerintahan yang sangat bergantung pada sistem, teknologi informasi, strategi, dan sumber daya manusia. Transformasi digital ini bertujuan untuk melepaskan nilai dari berbagai proses bisnis dan kembali memberikannya kepada pelanggan, serta menggunakan data dan analitik untuk menciptakan pengalaman dan inovasi baru (Tulungen et al., 2022). Perjalanan transformasi digital membuat organisasi semakin dipimpin oleh analisis dan penerapan teknologi informasi, yang menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Transformasi digital secara luas dianggap sebagai faktor penggerak perubahan di berbagai bidang, terutama dalam dunia bisnis, serta memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia melalui penggunaan teknologi dan digital. Teknologi

digital telah mengubah sektor publik dengan memengaruhi aplikasi, proses, budaya, struktur, serta tanggung jawab dan tugas para pegawai negeri. Perubahan perilaku konsumen dan sosial dipicu dari laju dinamis kemajuan teknologi dan inovasi yang mendefinisikan transformasi digital sebagai modifikasi (atau adaptasi) model bisnis (Putri et al., 2023).

Seperti halnya di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) digital sangat penting untuk memudahkan masyarakat desa melakukan transaksi, karena LPD memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat desa dan tidak semua lembaga keuangan yang mendukung kegiatan masyarakat desa, melestarikan adat dan budaya Bali (Mantra et al., 2021). Tujuan utamanya yaitu untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat pedesaan. Hal ini dibuktikan dengan keuntungan yang dihasilkan oleh LPD Desa Adat untuk dibagikan kembali ke Desa Adat dan digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan baik itu fisik maupun non fisik pada Pembangunan desa.

Pelestarian adat dan budaya di desa sangat memegang peranan penting dalam perkembangan zaman dan teknologi agar tidak digilas oleh budaya luar yang seiring perkembangan zaman semakin maju dengan adanya teknologi yang canggih. Namun seiring dengan itu LPD hadir dengan konsep adat istiadat yang kental dengan budaya yang juga harus mengikuti perkembangan jaman dan teknologi yang canggih agar tidak ditinggalkan oleh kaum muda. LPD dituntut dapat berkembang dan bersaing dengan seiring perkembangan teknologi. Teknologi LPD adalah transformasi digital yang dilakukan LPD untuk meningkatkan layanan dan mendorong inovasi produk dan layanan

keuangan. Penelitian empiris sebelumnya pada LPD lebih menekankan pada pelestarian budaya, transformasi digital namun belum menyentuh ke inovasi produk. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbantu melalui transformasi digital yang terjadi di LPD. Hal ini dapat meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan menguatkan daya saing ekonomi secara keseluruhan sehingga masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses layanan secara lebih efisien dan cepat dan dapat mengoptimalkan operasionalnya dan peningkatan layanan perbankan ke masyarakat.

Adopsi teknologi juga harus dilakukan dengan hati-hati agar seiring dengan kesiapan dari masyarakat dan pengelola LPD dengan memperhatikan atau memberikan pelatihan – pelatihan yang memadai dan pendekatan secara inklusi, dan kebijakan LPD yang mendukung regulasi yang sesuai untuk memastikan bahwa LPD tetap beroperasi secara efisien dan terpercaya dalam perjalanan menuju digital. Untuk itu dana masyarakat harus dijamin keamanannya. Dengan adanya transformasi digital LPD diharapkan berpengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan LPD. Transformasi digital mengadopsi perkembangan teknologi, perkembangan pengguna teknologi bisa digambarkan 2 dimensi kemanfaatan dan kemudahan (Ortiz, 2024). Di LPD Se-Kecamatan Mengwi telah menerapkan digital seperti *MPise* untuk mobile LPD, *Qris*, *Virtual Account*, layanan notifikasi SMS banking, dan notifikasi lewat telegram booth (layanan notifikasi transaksi).

Transformasi digital menjadi sebuah keharusan bagi LPD akibat tuntutan konsumen yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan

layanan, serta persaingan ketat dengan lembaga mikro lainnya yang terlebih dahulu mengadopsi teknologi digital, sehingga LPD merasa wajib untuk bertransformasi guna mempertahankan daya saing dan memenuhi ekspektasi pasar.

Berbagai penelitian terkait transformasi digital terhadap perkembangan aset dan laba menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. (Nurhayati, 2023) mengungkapkan bahwa transformasi digital mempengaruhi asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba. Kadlina (2024) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak penting terhadap prestasi keuangan dalam usaha valuta asing. Laporan yang dihasilkan dapat ditampilkan tepat waktu dan akurat, sehingga lebih efisien dalam aspek waktu dan biaya. Manajemen menggunakan laporan dalam mengevaluasi kinerja dan menetapkan target laba sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarta et al. (2024), mengungkapkan bahwa perusahaan yang didorong dengan penggunaan platform digital, merupakan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja firma mikro dan kecil di era gempuran 4.0 ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh transformasi digital terhadap perkembangan aset pada LPD Kecamatan Mengwi?
2. Bagaimanakah pengaruh transformasi digital terhadap perkembangan laba pada LPD Kecamatan Mengwi?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah, pada penelitian ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup di LPD Kecamatan Mengwi yang sudah menggunakan layanan digital dan lebih terfokus pada kebermanfaatan dan kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi yang berbasis digital dalam aktivitas operasional. Pembatasan hanya pada akun aset dan laba LPD.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih pemikiran peneliti terkait bukti Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, Adapun tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan pengaruh dari transformasi digital terhadap perkembangan aset pada LPD Kecamatan Mengwi.
- b. Untuk membuktikan pengaruh dari transformasi digital terhadap perkembangan laba pada LPD Kecamatan Mengwi.

2. Manfaat Penelitian

Bahagia dan bangga menjadi kata yang tidak henti peneliti haturkan, mengingat LPD Se-Kecamatan Mengwi tidak hanya memberikan kesempatan untuk bekerja juga memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan berkelanjutan mengingat melalui pendidikan peneliti mengubah diri sendiri, merubah LPD, bahkan jika diberi kesempatan merubah LPD-LPD yang lainnya. Penelitian ini menekankan pada pengaruh transformasi digital terhadap perkembangan aset dan laba pada LPD Kecamatan

Mengwi. Besar harapannya menjadi alternatif dalam pengambilan kebijakan pada LPD Kecamatan Mengwi untuk melakukan inovasi yang tepat menuju peningkatan profitabilitas terhadap aset dan laba LPD. Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat Desa Adat di Kecamatan Mengwi tempat dimana peneliti dilahirkan dan dibesarkan, bermanfaat juga bagi LPLPD sebagai lembaga pemberdayaan LPD tempat peneliti bernaung yang diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah informasi dalam pengembangan Teknologi Informasi tentang digital LPD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD Kecamatan Mengwi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperluas wawasan serta sebagai informasi tambahan di dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital LPD. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang nantinya dapat digunakan apabila melakukan penelitian yang serupa oleh peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

2) Bagi LPD Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu LPD yang lain untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya digital untuk dapat memajukan dan mengembangkan

LPD dalam memberikan pelayanan *good excellent* kepada masyarakat dan *good governance* kepada LPD sehingga lebih transparansi dan akuntabel dan membantu LPD dalam membina LPD-LPD yang ada di Bali.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Bali dalam pengembangan keilmuan digital dan menjadi referensi akademik dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, khususnya dalam hal digital lembaga keuangan lokal seperti LPD.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena yang terjadi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada Bagian Simpulan, merupakan inti sari dari penelitian berupa pengujian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh transformasi digital terhadap perkembangan aset dan laba pada LPD di Kecamatan Mengwi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan aset LPD. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,449 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Artinya, semakin tinggi penerapan transformasi digital, maka perkembangan aset LPD juga semakin meningkat. Temuan ini mendukung penelitian [Novitasari et al. \(2019\)](#), yang menyatakan bahwa perkembangan aset perusahaan dipengaruhi oleh inovasi dan adaptasi teknologi, serta sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggambarkan bahwa penerimaan teknologi memengaruhi kinerja organisasi ([Dasuki & Fahmi, 2023](#)).
2. Transformasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan laba LPD. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Ini berarti bahwa transformasi digital mampu mendorong efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya meningkatkan laba LPD.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [Pasaribu \(2023\)](#) yang mengungkapkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi biaya operasional lembaga keuangan, serta [Aryanti dan Putra \(2024\)](#) yang menyatakan digitalisasi berdampak positif pada profitabilitas lembaga keuangan berbasis komunitas.

3. Model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, serta bebas dari heteroskedastisitas. Model regresi layak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Kondisi ini mendukung pendapat [Fadhilah dan Darmawati \(2023\)](#), bahwa model regresi yang memenuhi asumsi klasik menghasilkan estimasi parameter yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan aset dan laba pada LPD Kecamatan Mengwi. Hal ini memperkuat bukti empiris bahwa teknologi digital bukan hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menjadi strategi kompetitif dalam sektor lembaga keuangan lokal ([Putri et al., 2023](#)).

B. Implikasi

Hasil penelitian berkontribusi atau berimplikasi baik secara praktis dan secara teoretis, yaitu:

1. Implikasi Praktis

- a. Pengurus LPD di Kecamatan Mengwi diharapkan semakin mendorong pemanfaatan teknologi digital, baik dalam pelayanan nasabah, pencatatan

transaksi, maupun pelaporan keuangan, mengingat terbukti berdampak positif terhadap perkembangan aset dan laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putri et al., (2023), yang menunjukkan bahwa digitalisasi memperbaiki kecepatan layanan dan transparansi lembaga keuangan mikro.

- b. Digitalisasi juga dapat menjadi strategi menghadapi tantangan persaingan lembaga keuangan di era modern, termasuk menghadapi *fintech* (Pasaribu, 2023).

2. Implikasi Teoretis

- a. Hasil penelitian ini mendukung teori TAM (*Technology Acceptance Model*), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi memengaruhi efektivitas dan kinerja lembaga (Dasuki & Fahmi, 2023).
- b. Penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai pengaruh transformasi digital terhadap kinerja lembaga keuangan berbasis adat, khususnya LPD, yang sebelumnya masih relatif terbatas (Aryanti & Putra, 2024).

C. Saran

Dari hasil penelitian dan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, maka saran-saran yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi LPD di Kecamatan Mengwi, disarankan untuk terus mengembangkan transformasi digital secara menyeluruh, termasuk pada aspek keamanan data, pelatihan SDM, dan inovasi produk digital agar manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara maksimal. Hal ini selaras dengan rekomendasi

penelitian [Aryanti dan Putra \(2024\)](#), yang menekankan pentingnya pelatihan SDM agar adopsi teknologi berjalan efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:

- a) Menambahkan variabel lain yang memiliki kemungkinan memengaruhi perkembangan aset dan laba LPD, misalnya kompetensi SDM, loyalitas nasabah, atau kondisi ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan saran [Pasaribu \(2023\)](#) bahwa faktor lingkungan eksternal juga memengaruhi kinerja lembaga keuangan.
- b) Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menangkap dampak transformasi digital secara lebih komprehensif.
- c) Memperluas wilayah penelitian ke LPD di kabupaten atau provinsi lain agar hasil penelitian lebih bersifat generalisasi, sebagaimana disarankan oleh [Putri et al. \(2023\)](#) untuk memperkuat validitas eksternal penelitian.
- d) Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti regresi berganda dengan variabel mediasi atau moderasi, agar dapat melihat hubungan yang lebih mendalam antar variabel ([Dasuki & Fahmi, 2023](#))

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian di masa mendatang dapat menunjukkan gambaran yang lebih utuh terkait pengaruh transformasi digital terhadap kinerja LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arka, W., Wayan, I., Stahn, A., & Mataram, G. P. (2016). *Eksistensi Lembaga Perkreditan Desa Dalam Pembangunan Desa Pekraman Sebagai Desa Wisata Di Bali* (Vol. 10, Issue 2).
- Aryanti, D., & Putra, A. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Pendapatan Premi, Beban Klaim, Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi. In *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 8, Issue 1, pp. 16504–16512).
- Darmayasa, I. N. (2023). Realitas Audit Umum Dan Investigasi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1). 98-114. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.07>
- Dasuki, R. E., & Fahmi, I. (2023). *Transformasi Digital dalam Upaya Menekan Financial Distress Koperasi* (pp. 115–126).
- Fadhilah, N., & Darmawati. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. In *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* (Vol. 6, Issue 2, pp. 532–544). [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).13185](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185)
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multiverse dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Unoversitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi: International Financial Reporting System (IFRS)* (Edisi 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, N. W., & Juliarsa, G. (2021). Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2086. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p16>
- Granić, A., & Marangunić, N. (2019). Technology Acceptance Model In Educational Context: A Systematic Literature Review. *British Journal of Educational Technology*, 50(5), 2572–2593. <https://doi.org/10.1111/bjet.12864>
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>
- Indonesia. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro*. .

- Kadlina. (2024). *Efektivitas Digitalisasi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Usaha Valuta Asing*.
- Kurniawati, R., Alrasyid, H., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. In *Warta Ekonomi* (Vol. 7, Issue 1, pp. 168–184).
- Mantra, I. B. R. D., Wiksuana, I. G. B., Ramantha, I. W., & Sedana, I. B. P. (2021). Cultural Capital Based on Agency Theory (Study At Village Credit Institutions in Bali). *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1(5), 1–12.
- Najah, D. S., Hidayat, R., Ikaningtyas, M., Ryan, M., & Indira, S. (2024). *Peran Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital* (Vol. 1, Issue 5, pp. 8–16).
- Novi, L., Dewi, K., & Sandiasa, G. (2024). Kualitas Pelayanan Lembaga Perkreditan Desa Di Desa Pucak Sari Singaraja. In *Jurnal Widya Publika* (Vol. 12, Issue 2).
- Novitasari, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal. *Jurnal Investasi*, 5(2), 13–24. <https://doi.org/10.31943/investasi.v5i2.23>
- Nurhayati. (2023). Digitalisasi Supply Chain Management: Sytematic literature. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 5(2).
- Ortiz, H. (2024). Digital Payments in China: Some Questions for a Pragmatist Anthropology of Money. *Accounting, Economics, and Law: A Convivium*, 14(2), 251–270. <https://doi.org/10.1515/ael-2021-0102>
- Pasaribu, N. (2023). Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih dengan Total Hutang Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Siantar Top Tbk. *Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 (2017). *Lembaga Perkreditan Desa. Sekretaris Daerah Provinsi Bali*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 (2019). *Desa Adat Di Bali. Sekretaris Daerah Provinsi Bali*.
- Purwanto, S., & Perkasa, D. H. (2024). Analisis Transformasi Bank Digital yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. In *JURNAL REVENUE Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue 2, pp. 622–633).
- Putri, I., Mulyadi, A. I., Fajarin, S. D., & Eriyansyah, R. (2023). Transformasi Digital Umkm Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 3(1), 28–40.
- Shabri, H. (2022a). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. In *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics* (Vol. 3, Issue 02, pp. 1–7). <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>

- Shabri, H. (2022b). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. In *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics* (Vol. 3, Issue 02, pp. 1–7). <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarta, M. A. P., Setyastrini, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). Pendampingan Transformasi Digital LPD Desa Adat Sesandan. *Madaniya*, 5(3), 756–763.
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Widodo, R., Adhidharma, G., & Ramadhan, M. A. (2022a). Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2022. In *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* (Vol. 5, Issue 1, pp. 53–62). [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8192](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8192)
- Wijono, A., Rizkiyah, L., Al Mukmin, S., & Dumilah, T. C. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Transformasi Digital Perusahaan. *Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2).
- Wulandari, A. (2017). *Pengaruh Premi dan Dana Tabarru' Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015*. IAIN Surakarta.